

INTISARI

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan adanya *shock* pada pasar tenaga kerja, dengan semakin bertambahnya jumlah pengangguran yang diakibatkan pandemi. Penelitian ini kemudian mengkaji pola dan beberapa faktor yang dapat mendorong perempuan yang menikah untuk dapat kembali aktif bekerja (*reemployment*) semasa Covid-19 dan sesaat setelah Covid-19. Penelitian ini sendiri memanfaatkan data SAKERNAS periode Agustus pada tahun 2020 hingga tahun 2022. Adapun studi ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui pola *reemployment* perempuan yang menikah di pasar tenaga kerja Indonesia pada periode tersebut. Lebih lanjut, untuk mengetahui berbagai faktor yang dapat memengaruhi perempuan sudah menikah untuk kembali bekerja sepanjang periode penelitian, penulis kemudian menggunakan metode regresi logistik binomial.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *reemployment* pada perempuan yang sudah menikah semasa dan sesaat setelah selesainya pandemi Covid-19 cenderung terjadi pada pekerja di sektor informal dengan mayoritas memiliki pendidikan setara SD, berusia diatas 40 tahun, serta sebagian besarnya bekerja di sektor pertanian, kehutanan, dan/atau perikanan. Kemudian, hasil dari estimasi menunjukkan bahwa peluang kelompok perempuan menikah untuk kembali aktif di pasar tenaga kerja pada periode ini memiliki kecenderungan yang paling rendah dibandingkan kelompok lainnya, serta terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan peluang perempuan yang menikah untuk kembali bekerja pada periode. Faktor-faktor tersebut meliputi tinggal di perkotaan, memiliki balita, keikutsertaan pelatihan, baik yang bersifat formal dan informal semasa pandemi Covid-19, serta menggunakan akses internet dalam pekerjaannya.

Kata Kunci: Perempuan Menikah; *Reemployment*; Tenaga Kerja; Covid-19; Logistik Binomial, Ekonomika Ketenagakerjaan

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has caused a shock to the labor market, with the increasing number of unemployment caused by the pandemic. This study then examines the pattern and several factors that can encourage married women to be able to return to active work or reemployment during Covid-19 and shortly after Covid-19. This study itself utilizes SAKERNAS data for the August period in 2020 to 2022. The author uses descriptive analysis to determine the pattern of reemployment of married women in the Indonesian labor market during this period. Furthermore, to find out the various factors that can influence married women to return to work throughout the study period, the author then uses the binomial logistic regression method.

The results of this study show that reemployment of married women during and shortly after the completion of the Covid-19 pandemic tends to occur in married-woman workers who work in the informal sector with the majority having an education equivalent to elementary school, being over 40 years old, and most of them who reemployed were working in the agricultural, forestry, and/or fishery sector. Then, the results of the estimation show that the chances of the married women group to return to active in the labor market in this period have the lowest tendency compared to other groups. In the end, there are several factors that can increase the probability of married women to return to work in the period. These factors include live in urban areas, have children under 5 years of age, participation in training, both formal and informal during the Covid-19 pandemic, and using internet access in their work.

Keywords: Married Women; Reemployment; Labor; Covid-19; Binomial Logistic, Labor Economics